

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I - VI) TENTANG
MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA
KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA**



VICKY PETERSON ZEBUA

NIM.18.036

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I - VI) TENTANG
MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA
KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA**

Sebagai syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



VICKY PETERSON ZEBUA

NIM.18.036

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I-VI) TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA
NAMA : VICKY PETERSON ZEBUA
NPM : 18.036

Karya tulis ilmiah ini telah diuji pada sidang ujian Akhir Program jurusan
keperawatan poltekkes kemenkes Medan
2021

Menyetujui

Penguji I

Evi Martalinda Harefa, SST, M.KES
Nip : 1984031920006052001

Penguji II

Baziduhu Lase,SKM., M.M.Kes
NIDN : 3420105701

Ketua Penguji

Ismed Krisman Amazihono,SKM.,MPH
NIDN : 197205111992031003

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed krisman Amazihono,SKM., MPH
NIP: 197205111992031003

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I-VI) TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

NAMA : VICKY PETERSON ZEBUA

NIM : 18.036

Telah Diterima dan disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 07 Juni 2021

Pembimbing Utama



Ismed Krisman Amazihono,SKM.,MPH

NIP : 197205111992031003

Pembimbing Pendamping



Evi Martalinda Harefa, Sst.,M.Kep

NIP : 198403192006052001

Ketua Prodi Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono,SKM.,MPH

NIP : 197205111992031003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I - VI) TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah disajikan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka

Gunungsitoli, 07 Juni 2021

Yang menyatakan

Vicky Peterson Zebua
NPM : 18.036

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI 07 MEI 2021**

VICKY PETERSON ZEBUA

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I-VI) TENTANG MAKANAN
JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

V bab, 30 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 10 Lampiran

Abstrak

Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Dampak terhadap jajanan yang dikonsumsi oleh anak akan menyebabkan efek vital bagi tubuh. Makanan jajanan berdampak negatif apabila makanan yang dikonsumsi tidak mengandung nilai gizi yang cukup dan tidak terjamin kebersihan serta keamanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak SD kelas (I-VI) tentang makanan jajanan sehat di SD negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 105 responden. Hasil pengetahuan ini menunjukkan pengetahuan anak SD tentang makanan jajanan sehat dari 105 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 55 orang (52%), berpengetahuan cukup sebanyak 30 orang (29%) dan minoritas berpengetahuan baik 20 orang (19%).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anak SD tentang makanan jajanan sehat adalah kurang sebanyak 55 orang (52%), minoritas baik sebanyak 20 orang (19%). Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian sejenis misalkan tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan dampak tidak mengetahui makanan jajanan sehat.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Anak SD, Makanan Jajanan Sehat.
Daftar Bacaan : 20 (2004 - 2018)**

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH MEDAN
STUDY PROGRAM D-III NURSING IN GUNUNGSITOLI 2021
KTI 07 JUNE 2021**

VICKY PETERSON ZEBUA

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF CHILDREN IN CLASS (I-VI) ABOUT
HEALTHY Snacks AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 076691 HILISEBUA
SUB-DISTRICT OF ALASA, NIAS UTARA REGENCY**

V + 30 pages, 2 tables, 1 figure, 10 attachments

Abstract

Snack food is food and drink prepared and sold by street vendors on the streets and in other public crowded places which are eaten or consumed directly without further processing or preparation. The impact on snacks consumed by children will cause a fatal effect on the body. Snack food has a negative impact if the food consumed does not contain sufficient nutritional value and is not guaranteed cleanliness and safety.

This type of research used in this research is quantitative research with a descriptive design. Sampling in this study using total sampling, namely 105 respondents. The results of this knowledge indicate that the knowledge of elementary school children about healthy snack foods from 105 respondents is mostly less knowledgeable as many as 55 people (52%), knowledgeable enough as many as 30 people (29%) and a minority with good knowledge of 20 people (19%).

It can be concluded that the knowledge of elementary school children about healthy snack foods is lacking as many as 55 people (52%), good minority as many as 20 people (19%). Researchers suggest that further researchers continue similar research, for example about the factors associated with the impact of not knowing healthy snack foods.

Keywords : Knowledge, Elementary School Children, Healthy Snack Food.

Reading List: 20 (2004 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya Peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I-VI) TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA”. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Akademi Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Sekaligus menjadi Penguji I.
4. Ibu Evi Martalinda Harefa, SST, M.Kes Sebagai Dosen Pembimbing sekaligus menjadi penguji II
5. Bapak Baziduhu Lase, SKM., M.Kes sebagai Penguji III
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
7. Teristimewa kepada keluarga yaitu Ayah Sudiran Zebua, Ibu Jurismawati Hulu.
8. Kepada Tomi Jeremies Hulu, Yohanes Afore gulo, Yudika Elfiani Hulu, Marlina waruwu, Yunieli Harefa, Tamiz Sarumaha, Dewi Jernita Hulu, ican karniawati zai, Dedi Fitra Rahmadani Zandroto, Fentrianus Harefa, Fan Kristian Mendrofa, Anand Prasetyo Lase, yang selalu memberikan dukungan dan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga Karya Tulis Ini dapat selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi Penelitiannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 07 Juni 2021

Peneliti,

Vicky Peterson Zebua

NIM. 18.036

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Pengetahuan	5
2. Anak Usia Sekolah	9
3. Makanan Jajanan	12
B. Kerangka Konsep.....	21
C. Defenisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	24
1. Data Primer	24
2. Data Sekunder	24
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	24
1. Pengolahan Data	24
2. Analisa Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Dan Pembahasan	26
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
2. Pembahasan	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi OperasionalL	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I-VI Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2021	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Permohonan Menjadi Responden
4. Persetujuan menjadi Responden
5. Lembar Data Jumlah Siswa/i
6. Lembar Konsultasi
7. Lembar Koesioner.....
8. Lembar Kunci Jawaban
9. Master Tabel
10. Dokumentasi
11. Biodata Peneliti
12. Jadwal Penelitian
13. Ethical Clearance.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan, memberikan wewenang kepada Badan POM untuk melakukan pengawasan keamanan, mutu dan gizi pangan yang beredar. Salah satu otoritas pangan yang menjadi perhatian khusus Badan POM RI adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Kemenkes RI Pusat Data dan Informasi, 2015).

Menurut Data WHO Memperkirakan ada sekitar 2 juta korban terutama anak-anak meninggal dunia setiap tahunnya akibat mengonsumsi makanan jajanan. Makanan tersebut ialah makanan yang mengandung bakteri, virus, parasite dan bahan kimia berbahaya lainnya (BPOM, 2015). Anak yang sering mengonsumsi jajanan yang tidak sehat akan mudah terkena penyakit obesitas. Obesitas memberikan resiko yang tinggi terhadap masalah kesehatan. Anak yang menderita naik hampir dua kali lipat, pada tahun 1990 sekitar 5,4 juta anak menjadi 10,6 juta anak pada 2014. Terdapat 19,8% anak-anak usia 10-11 tahun dan 9,3% anak-anak usia 4-5 tahun yang menderita obesitas (Janah dan Utami, 2018)

Proporsi makanan jajanan yang tidak sehat seperti makanan *mie instant*, dan minuman *soft drink* menurut Riskesdas 2018 Indonesia 40,1% tertimbang 962,045 jiwa dan 61,27% tertimbang 962,045 jiwa (Riskesdas 2018).

Berdasarkan proporsi hasil data Provinsi Sumatra Utara, kebiasaan konsumsi makanan yang tidak sehat *mie instant* 34,3% tertimbang 51,977%. Kebiasaan konsumsi minuman yang tidak sehat minuman *soft drink* 58,51% tertimbang 51,977% (Riskesdas 2018).

Berdasarkan proporsi data dari Nias Utara, Kebiasaan Konsumsi makan yang tidak sehat *mie instant*, kebiasaan konsumsi minuman yang tidak sehat minuman *soft drink* ≥ 1 kali perhari 8,44% tertimbang 626, 1-6 kali perminggu 0,80% tertimbang 626, ≤ 3 kali perbulan 14,25% Tertimbang 626 (Riskesdas 2018).

Kebiasaan makanan jajanan yang sehat masih belum dipahami anak-anak sehingga sebesar 78% anak-anak gemar mengkonsumsi jajanan di lingkungan sekolah. Dari jenis bahan makanan yang ada sekitar 31,8% jajanan mengandung bahan yang berbahaya (BPOM, 2013).

Makanan jajanan anak sekolah memang perlu diperhatikan karena berbagai faktor yang bisa menyebabkan agen penyakit bagi anak. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014, sekitar 40-44% makanan jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat. Faktor-faktor yang menyebabkannya adalah kondisi makanan yang tidak hygiene, alat yang digunakan untuk mengelola, penjamah makanan jajanan yang tidak sehat, makanan yang terkontaminasi bakteri, hingga penggunaan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow (BPOM, 2014 dalam Febriyanto, 2016).

Menurut Fudyartanta (2012) anak Sekolah Dasar adalah anak yang berumur 7-13 tahun yang telah memiliki kesadaran dan kewajiban akan aturan, kemampuan bergaul, dan haus akan pengetahuan baru. Anak Sekolah Dasar seringkali membeli jajanan di sekolah. Kebiasaan jajan di sekolah terjadi karena 3-4 jam setelah makan pagi perut akan terasa lapar kembali (Sihadi, 2004). Anak cenderung untuk membeli jajanan yang tersedia paling dekat dengan keberadaannya (Peilin, 2004). Anak Sekolah Dasar belum mengerti cara memilih jajanan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan, dan jika berlangsung dalam waktu yang lama akan menyebabkan status gizi yang buruk (Suci, 2009).

Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Makanan jajanan yang biasa dikenal juga dengan istilah *junk food*, *fast food*, dan *street food* (Gusani, 2011 dalam penelitian Wuri Utami)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan meliputi faktor *intem* dan faktor *ekstern*. Faktor *inter* mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan Gizi, kecerdasan, persepsi, emosi dan motifasi dari luar. Pengetahuan Gizi adalah kepandaian memilih makanan yang merupakan

sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam memilih makanan jajanan yang sehat (Notoatmodjo 2010).

Dampak terhadap jajanan yang dikonsumsi oleh anak akan menyebabkan efek vatal bagi tubuh. Makanan jajanan berdampak negatif apabila makanan yang dikonsumsi tidak mengandung nilai gizi yang cukup dan tidak terjamin kebersihan serta keamanannya. Selain itu, mengkonsumsi jajanan yang tidak baik akan mengganggu kesehatan anak seperti terserang penyakit saluran pencernaan dan dapat timbul penyakit lainnya yang diakibatkan pencemaran bahan kimiawi. Sehingga hal ini berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa, meningkatnya / absensi dapat berpengaruh kepada prestasi belajar anak (Safriana, 2012 dalam Fitriani Neng Lia dan Adriyani Septian, 2015).

Kebiasaan makan merupakan cara-cara individu atau kelompok masyarakat dalam memilih, mengkonsumsi dan menggunakan makanan yang tersedia, yang didasari pada latar belakang sosial budaya tempat mereka hidup. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan makan makanan jajanan. Kebiasaan jajan cenderung menjadi bagian budaya dalam satu keluarga. Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan anak. Nafsu anak berkurang dan jika berlangsung lama akan berpengaruh pada status gizi (Susanto, 2003 dalam Febriyanto, 2016)

Menurut hasil penelitian purtiatini (2010) di wilayah kartasura diketahui bahwa tingkat pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan yang baik yaitu sebanyak 56 siswa 96,6% dan yang mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 2 siswa (3,4%).

Hasil studi awal pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan data yang diberikan oleh kepala sekolah dengan jumlah siswa 105 orang, hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 13 orang responden di SD Negeri 076691 Hilisebua, didapatkan data bahwa 5 orang dari responden tidak mengetahui tentang Makanan Jajanan Sehat dan 2 orang lainnya siswa yang tidak tahu efek negatif bagi tubuh terhadap jajanan yang tidak sehat serta 6 orang siswa lainnya yang sering mengkonsumsi makanan tidak sehat dan masih banyaknya anak SD yang makan makanan jajanan yang tidak sehat.

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana “Gambaran pengetahuan anak kelas (I-VI) tentang makanan jajanan sehat di SD Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Gambaran pengetahuan anak SD kelas (I-VI) tentang makanan jajanan sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak SD kelas (I-VI) Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada siswa mengenai Gambaran pengetahuan Tantang makanan Jajanan Sehat.

2. Bagi Institusi Sekolah

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah khususnya SD Hilisebua untuk lebih meningkatkan edukasi atau pendidikan tentang makanan jajanan sehat.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan diruang baca Poltekkes Kemenkes Medan Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010) dalam buku BPPSDMK metologi penelitian kesehatan edisi tahun (2018).

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi 6 tingkat, yakni : (Notoatmodjo, 2010) dalam buku BPPSDMK metologi penelitian kesehatan edisi tahun (2018).

1. Tahu (know)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (Comprehensif)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat mengintreprestasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman & Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Budiman & Riyanto, 2013).

2. Informasi/ Media

Massa Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut:

1. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.
2. Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis
3. Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut (Notoatmodjo, 2012) dalam buku bppsdmk tentang metodologi penelitian terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut (Imas, 2018):

1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100 %
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-75 %
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 55 %

2. Anak Usia Sekolah

a. Definisi Anak Usia Sekolah

Menurut Wong (2009), usia sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu.

Menurut UU No. 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak dalam Suprajitno (2004), anak sekolah adalah anak yang memiliki umur 6 sampai 12 tahun yang masih duduk di sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 dan perkembangannya sesuai usianya. Anak usia sekolah adalah anak dengan usia 7 sampai 15 tahun (termasuk anak cacat) yang menjadi sasaran program wajib belajar pendidikan 9 tahun.

b. Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah

1. Perkembangan biologis Pada usia ini pembentukan jaringan lemak lebih cepat perkembangannya daripada otot.
2. Perkembangan psikologis Dalam tahap ini anak mampu melakukan dan menguasai keterampilan yang bersifat teknologi dan sosial. Tahap ini sangat dipegang faktor intrinsik (motivasi, kemampuan, interaksi dengan lingkungan dan teman sebaya) dan faktor ekstrinsik (penghargaan yang didapat, stimulus dan keterlibatan orang lain).
3. Temperamen pada usia ini temperamen sering muncul sehingga peran orangtua dan guru sangat besar untuk mengendalikannya, yang perlu diperhatikan orang tua adalah menjadi figur dalam sehari.
4. Perkembangan konsep diri Perkembangan konsep diri sangat dipengaruhi oleh mutu hubungan dengan orang tua, saudara dan sanak keluarga lainnya. Saat ini anak-anak membentuk konsep diri yang ideal.

c. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Menurut Supriasa (2013), karakteristik anak usia sekolah Umur 6-12 tahun terbagi menjadi empat bagian terdiri dari :

- 1) Fisik/Jasmani
 - a) Pertumbuhan lambat dan teratur.
 - b) Anak wanita biasanya lebih tinggi dan lebih berat dibanding laki-laki dengan usia yang sama.
 - c) Anggota-anggota badan memanjang sampai akhir masa ini.
 - d) Peningkatan koordinasi besar dan otot-otot halus.
 - e) Pertumbuhan tulang, tulang sangat sensitif terhadap kecelakaan.
 - f) Pertumbuhan gigi tetap gigi susu tanggal, nafsu makan besar senang makan dan aktif.
 - g) Fungsi penglihatan normal, timbul haid pada akhir masa ini.
- 2) Emosi
 - a) Suka berteman, ingin sukses, ingin tahu, bertanggung jawab terhadap tingkah laku dan diri sendiri, mudah cemas jika ada kemandangan didalam keluarga.
 - b) Tidak terlalu ingin tahu terhadap lawan jenis.
- 3) Sosial
 - a) Senang berada di dalam kelompok, berminat di dalam permainan yang bersaing, mulai menunjukkan sikap kepemimpinan, mulai menunjukkan penampilan diri, jujur, sering punya kelompok teman-teman tertentu.
 - b) Sangat erat dengan teman-teman sejenis, laki-laki dan wanita bermain sendiri-sendiri.
- 4) Intelektual
 - a) Suka berbicara dan mengeluarkan pendapat minat besar dalam belajar dan keterampilan, ingin coba-coba, selalu ingin tahu sesuatu.
 - b) Perhatian terhadap sesuatu sangat singkat.

d. Tugas-tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah

Tugas-tugas perkembangan anak usia sekolah menurut Havighurst dalam Hurlock (2002) adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum.
- b. Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh.
- c. Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya.
- d. Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita yang tepat.
- e. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung.
- f. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- g. Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, tata dan tingkatan nilai
- h. Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok social dan lembaga-lembaga
- i. Mencapai kebebasan pribadi

3. Makanan jajanan

a. Pengertian Makanan Jajanan

FAO (*Food Agricultural and Organization*) mendefinisikan makanan jajanan sebagai makanan dan minuman yang di sajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya, yang terlebih dahulu sudah di persiapkan, di masak di tempat produksi, di rumah atau di tempat berjualan. Makanan jajanan dapat berupa minuman atau makanan dengan jenis, rasa, dan warna yang bervariasi dan memikat. Variasi rasa, jenis dan terutama warna yang memikat dan menarik minat anak sekolah untuk membeli makanan jajanan (BPOM, 2008 dalam Aisyah, 2015).

Makanan Jajanan adalah Makanan dan minuman yang dipersiapkan untuk dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum lain. Makanan dan minuman ini langsung dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Jajanan yang dijual juga mencakup buah-buahan segar dan sayuran yang di jual diluar daerah wewenang daerah pasar untuk dikonsumsi langsung (WHO,2015).

b. Jenis Makanan Jajanan

Menurut Direktorat Bina Gizi (2011), jenis makanan jajanan adalah:

- a. Makanan utama yang disiapkan di rumah terlebih dahulu, atau disiapkan di tempat penjualan. Seperti: gado-gado, nasi uduk, siomay, bakso, mie ayam, lontong sayur, dan lain-lain.
- b. Makanan camilan, yaitu makanan yang dikonsumsi diantara dua waktu makan. Makanan camilan terdiri dari:
 - 1) Makanan camilan basah, seperti pisang goreng, lempeng, lumpia, risoles, dan lain-lain. Makanan camilan ini dapat disiapkan di rumah terlebih dahulu untuk disiapkan di tempat penjualan.
 - 2) Makanan camilan kering, seperti keripik, biskuit, kue kering, dan lain-lain. Makanan camilan ini umumnya diproduksi oleh industri besar, industri kecil, dan industri rumah tangga.

c. Minuman, kelompok minuman yang biasa dijual meliputi:

- 1) Air minum, baik dalam kemasan maupun yang disiapkan sendiri
- 2) Minuman ringan, biasa dijual dalam kemasan seperti minuman teh, minuman sari buah, minuman berkarbonasi, dan lain-lain.
- 3) Minuman campur, seperti es buah, es cendol, es doger dan lainlain.

Makanan dalam tubuh bisa menjadi zat gizi yang bermanfaat namun bisa juga menjadi racun. Makan yang sehat dan bergizi merupakan makanan yang mengandung asupan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Sebaliknya, makanan yang tidak sehat dapan menjadi racun penyebab penyakit, bahkan dapat menyebabkan kematian (Muchtar,2010).

c. Fungsi Makanan Jajanan

Menurut Febry (2010), makanan jajanan selain berfungsi sebagai makanan selingan, berperan juga sebagai sarana peningkatan gizi masyarakat. Makanan jajanan berfungsi untuk menambah zat-zat makanan yang kurang pada makanan utama. Selain itu, makanan jajanan juga berfungsi, antara lain:

- 1) Sebagai sarapan pagi.
- 2) Sebagai makanan selingan yang dimakan di antara waktu makan makanan utama.
- 3) Sebagai makan siang terutama bagi mereka yang tidak sempat makan di rumah.

d. Dampak Makanan Jajanan

Adapun dampak makanan jajanan menurut Febry (2010), yaitu:

- 1) Bagi anak-anak sekolah, makanan jajanan merupakan perkenalan dengan beragam jenis makanan sehingga menumbuhkan kebiasaan penganeekaragaman makanan sejak kecil
- 2) Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan (termasuk dalam pengolahan makanan jajanan, penggunaan zat pewarna yang bukan pewarna makanan, cara penyajian dan lainlain), sewaktu-waktu dapat mengancam kesehatan anak.
- 3) Mengakibatkan berkurangnya nafsu makan anak di rumah.

e. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Jajan

Menurut Aulia (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan adalah faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang timbulnya dari dalam individu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan meliputi pengetahuan, sarapan, dan bekal.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoadmojo, 2010). Pengetahuan dalam memilih makanan jajanan adalah kemampuan seseorang dalam memilih makanan jajanyang diperoleh dari pengalaman dan proses belajar di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Pengetahuan dalam hal memilih makanan jajanan dapat berupa pengetahuan gizi. Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan

semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh (Almatsier, 2002).

2. Sarapan

Menurut Khomsan (2010), sarapan pagi adalah suatu kegiatan yang penting sebelum melakukan aktivitas fisik pada hari itu. Sarapan seyogayanya mengandung unsur empat sehat lima sempurna sehingga setiap orang harus mempersiapkan diri untuk menghadapi segala aktifitas dengan amunisi yang lengkap.

Bagi anak sekolah meninggalkan sarapan membawa dampak yang kurang menguntungkan. Konsentrasi dikelas bisa buyar karena tubuh tidak memperoleh masukan gizi yang cukup. Sebagai gantinya, anak jajan di sekolah untuk sekedar mengganjal perut. Tetapi, mutu dan keseimbangan gizi jadi tidak seimbang. Oleh karena itu kebiasaan sarapan hendaknya dipertahankan dalam setiap keluarga (Khomsan, 2010).

3. Bekal

Menurut Safriana (2012), bekal merupakan makanan yang dipersiapkan orang tua di rumah untuk di bawa dan di konsumsi anak di sekolah. Bekal yang dibawa oleh anak dapat lebih mudah di awasi terutama dalam hal kandungan gizi, kebersihan serta dapat mengurangi kebiasaan jajan di sekolah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bekal adalah makanan yang dibawa oleh anak ke sekolah. Bekal makanan setidaknya juga harus mengandung gizi yang lengkap Pemberian bekal pada anak dapat memberikan keuntungan antara lain:

- a) Anak dapat terhindar dari gangguan rasa lapar.
- b) Pemberian bekal dapat menghindarkan anak dari kekurangan kalori.
- c) Pemberian bekal dapat menghindarkan anak dari kebiasaan jajan yang sekaligus menghindarkan anak dari gangguan penyakit akibat makanan yang tidak bersih (Moehji dalam Safriana, 2012).

b. Faktor External

Faktor eksternal yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Beberapa faktor eksternal tersebut adalah peran keluarga, teman sebaya, media massa, dan karakteristik makanan.

1. Keluarga

Menurut Kotler dan Keller (2009), keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota keluarga merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Keluarga sangat berperan penting dalam konsumsi makanan anak terutama makanan jajanan. Pola makan seorang anak dalam suatu keluarga sangat dipengaruhi oleh pola makan yang diterapkan dan diajarkan oleh orang tuanya, terutama ibu yang menyusun dan mengolah menu dan bahan makanan bagi keluarga setiap hari. Orang tua yang dapat memperhatikan pola makan anaknya, maka bisa mengontrol dan menasehati makanan apa yang sebaiknya dikonsumsi dan makanan apa yang sebaiknya dihindari (Khomsan, 2010).

2. Teman Sebaya

Menurut Shinner dalam Safiah (2011), teman sebaya adalah kelompok dengan berbagai karakteristik yang sama termasuk umur, jenis kelamin, etnis, budaya, tempat tinggal atau mempunyai pengalaman yang sama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain dengan memiliki berbagai kesamaan karakteristik. Menurut Khomsan (2010), kelompok teman sebaya memegang peranan penting dalam kehidupan remaja. Remaja sangat ingin diterima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karenanya, mereka cenderung bertingkah laku seperti tingkah laku kelompok teman sebayanya.

3. Media Massa

Menurut Apriadi (2013), media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Dapat disimpulkan bahwa media massa adalah sarana untuk menyampaikan informasi bentuk apapun kepadamasyarakat. Salah satu penyampaian informasi adalah iklan. Media yang sering digunakan untuk iklan adalah televisi (TV), radio, surat kabar, majalah, tabloid, bioskop dan lain-lain. Media massa seperti TV sangat berpengaruh pada kebiasaan makan anak. Iklan-iklan di TV tidak jarang menonjolkan karakteristik fisik dari makanan seperti rasa yang renyah, rasa manis dan rasa coklat. Hal ini membuat anak-anak berkeinginan kuat untuk segera mencicipinya (Khomsan, 2010).

4. Karakteristik Makanan.

Karakteristik makanan menurut Suhardjo (1989) dalam Ulfah (2017) terdiri dari rasa, aroma, rupa, tekstur, harga, jenis dan bentuk. Dalam mengkonsumsi makanan jajanan remaja biasanya cenderung lebih suka makanan yang memiliki rasa pedas, durih, dan manis. Kemudian 9 makanan jajanan yang memiliki harga yang murah, rupa yang berwarna-warni.

Karakteristik makanan jajanan terutama jenis makanan ringan dan minuman rata-rata berasal dari bahan tambahan pangan (BTP). Keberadaan BTP adalah untuk membuat makanan menjadi lebih menarik lebih berkualitas, serta memiliki rasa dan tekstur yang lebih sempurna (Khomsan, 2010).

f. Makanan Jajanan yang Sehat

Makanan jajanan yang sehat adalah makanan jajanan yang tidak mengandung bahaya keamanan pangan, yang terdiri dari cemaran fisik, cemaran biologis/mikrobiologis dan kimia yang dapat mengganggu, merugikan, membahayakan kesehatan manusia. Makanan sehat juga harus terjamin higiene dan sanitasinya selama proses penanganan makanan (Direktorat Bina Gizi, 2011)

- a) apel mini karamel.
- b) silky puding
- c) popsicle buah
- d) pisang coklat beku
- e) nungget pisang
- f) wortel crispy
- g) mochi isi kacang

g. Makanan yang sehat

Makanan sehat adalah makanan yang bisa menjaga tubuh kita agar bebas dari segala penyakit. Contoh makanan sehat (Direktorat Bina Gizi, 2011)

- a. Makanan pokok: nasi, nasi merah, ubi, roti, roti gandum.
- b. Lauk hewan: telur, ayam, ikan, daging, susu, keju.
- c. lauk nabati: kacang-kacangan, tempe, tahu.
- d. sayur: wortel, brokoli, kembang kol, buncis.
- e. Buah: pepaya, semangka, jeruk, alpukat, buah naga, mangga.

h. Makanan jajanan yang tidak sehat

Makanan yang tidak sehat adalah makanan yang apabila dimakan terlalu banyak akan menimbulkan penyakit (Direktorat Bina Gizi, 2011)

Contohnya makanan yang mengandung banyak gula, lemak, dan pengawet. Makanan ini sebaiknya dihindari. Contoh makanan tidak sehat:

- a. Permen dan coklat
- b. Mie instan
- c. Makanan ringan
- d. Gorengan
- e. Minuman bersoda

i. Bahan Tambahan Pangan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 33 tahun 2012, bahan tambahan pangan adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan. Bahan tambahan pangan yang digunakan dalam makanan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bahan tambahan pangan tidak dimaksudkan untuk dikonsumsi secara langsung dan tidak diperlakukan sebagai bahan baku pangan.
- b. Bahan tambahan pangan dapat mempunyai atau tidak mempunyai nilai gizi, yang sengaja ditambahkan ke dalam pangan untuk tujuan teknologis pada pembuatan, pengolahan, perlakuan, pengepakan, pengemasan, penyimpanan, dan / atau pengangkutan pangan untuk menghasilkan atau diharapkmenghasilkan suatu komponen atau mempengaruhi sifat pangan tersebut, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. Bahan tambahan pangan tidak termasuk cemaran atau bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk meningkatkan nilai gizi.

Berbagai bahan tambahan pangan yang diperbolehkan untuk digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 33 tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Antioksidan

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat memperlambat oksidasi bahan pangan. Contohnya asam askorbat, asam eritorbat, butil hidroksianil.

2. Antikempal

Antikempal merupakan bahan tambahan pangan yang dapat mencegah mengempalnya pangan berupa serbuk, juga mencegah

mengempalnya bahan tepung. Contohnya kalsium silikat, Na-silikoaliminat .

3. Pengatur keasaman

Pengatur keasaman merupakan bahan tambahan pangan yang digunakan untuk mencegah pertumbuhan mikroba dan dapat sebagai pengawet. Contohnya asam asetat, asam sitrat, asam fumarat.

4. Pemanis buatan

Pemanis buatan adalah zat yang dapat menimbulkan rasa manis atau dapat membantu penerimaan terhadap rasa manis tersebut, sedangkan kalori yang dihasilkan jauh lebih rendah daripada gula. Contohnya siklamat dan sakarin.

5. Pemutih dan pematang tepung

Merupakan bahan tambahan pangan yang digunakan pada bahan tepung dan produk olahannya agar karakteristik warna putih . contoh benzoil peroksida.

6. Pengemulsi, pemantap dan pengental

Merupakan bahan tambahan pangan yang dapat membantu terbentuknya atau memantapkan sistem dispersi homogen pada makanan. Contohnya gelatin, polisorbit dan pektin.

7. Pengawet

Senyawa yang dapat menghambat dan menghentikan proses fermentasi, pengawasan atau bentuk kerusakan lainnya, atau dapat memberikan perlindungan pangan dari pembusukan. Contohnya asam benzoat, asam sorbat, asam propionat, nitrit, nitrat.

8. Pengeras

Suatu bahan tambahan pangan yang dapat memperkeras atau mencegah melunaknya pangan. Contohnya aluminium sulfat dan kalsium klorida.

9. Pewarna

Bahan tambahan pangan yang dapat memperbaiki warna pada makanan agar terlihat menarik. Contohnya betakarotrn dan karamel.

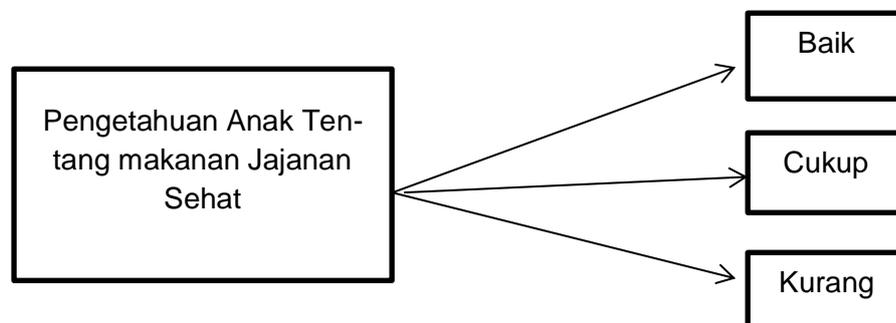
10. Penyedap rasa dan aroma

Bahan tambahan pangan yang memberikan, menambah atau mempertegas rasa dan aroma. Contohnya MSG, fetsin, micin atau penyedap masakan.

11. Sekuestran

Bahan tambahan pangan penstabil yang digunakan dalam berbagai pengolahan bahan makanan dapat mengikat logam dalam bentuk ikatan kompleks sehingga dapat mengalahkan sifat dan pengaruh buruk logam tersebut. Contohnya kalsium dinatrium edetat, asam fosfat dan garamnya.

B. Kerangka konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

C. Definisi operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defisit Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan Anak Tentang makanan jajanan sehat	Segala sesuatu yang diketahui oleh anak tentang makanan jajanan yang sehat	Koesioner	a) Baik : ≥76-100% b) Cukup : 56-75% c) Kurang: <55%	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desai Penelitian

Menurut (BPPSDM, 2018) Metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pernyataan peneliti. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran pengetahuan anak tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari Januari s/d Juni 2021 terhadap siswa/i di SD Negeri 076691 Hilisebua.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006) dikutip dari (BPPSDM, 2018) populasi adalah keseluruhan dari subjek peneliti. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain dengan seluruh individu yang akan dijadikan sebagai populasi yaitu seluruh anak SD kelas I-VI di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampling total menurut Sugiyono 2018. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua

Dengan demikian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu semua siswa/i SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara dengan jumlah 105 siswa.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan koesioner (Melva Hartati Jesika Hutasoit, 2019), sebanyak 20 item pertanyaan.

b. Data Skunder

Data skunder dari penelitian di peroleh dari data yang ada atau sudah dikumpulkan dari pihak lain (seperti jumlah siswa kelas I sampai VI) SD Negeri 076691 Hilisebua.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagikan koesioner, dimana peneliti terlebih dahulu memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberi koesioner untuk diisi oleh responden serta akan di kumpulkan kembali oleh peneliti.

E. Pengolaan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

1. *Editing*

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

2. *Skoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

3. *Coding*

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

4. *Transferring*

Memindahkan jawaban/kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

5. *Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner. Tabulasi datanya menggunakan manual, *Ms. Excel*.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

2. Analisa Data

Analisis untuk menggambarkan presentase dan rata-rata masing-masing variabel yaitu : Pengetahuan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan program komputer yang kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Sekolah ini salah satunya yang berada di wilayah kecamatan Alasa. Gedung SD Negeri 076691 Hilisebua terletak di desa Hilisebua Dusun I.

SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara memiliki 6 (enam) ruangan kelas, 1 (satu) ruang Guru, 1 (satu) ruang kerja kepala sekolah, dan 1 (satu) unit perpustakaan.

Adapun Batasan-Batasan Wilayah SD Negeri 076691 Hilisebua sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Harifanaese
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Anaoma
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Noyo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lahemboho

2. Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I – VI
Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691
Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	20	19%
Cukup	30	29%
Kurang	55	52%
Total	105	100

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 105 responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Kurang 55 orang (52%), cukup 30 orang (29%) dan berpengetahuan baik 20 orang (19%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 55 orang (52%). Hal ini sejalan dengan penelitian Aminudin Syam tentang Gambaran Pengetahuan dan Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum Pemberian Edukasi Kartu Kwartet Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar didapatkan mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang makanan jajanan sehat sebanyak 45 orang (56,3%). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Yusnira tentang gambaran pengetahuan anak tentang makanan jajanan dengan praktik pemilihan makanan jajanan di SDN Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017 responden berpengetahuan mayoritas kurang tentang makanan jajanan sehat yaitu sebanyak 33 orang (51,%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu karena responden kurang mendapat informasi dari orang tua dan guru, teman sebaya dan bentuk makanan jajanan yang sehat dan bergizi. Selain itu belum adanya penyuluhan oleh petugas kesehatan tentang makanan jajanan yang aman, sehat dan bergizi.

Anak SD minoritas berpengetahuan baik tentang makanan jajanan sehat ada sebanyak 20 orang (19%). Hal ini sejalan dengan penelitian Aminudin Syam tentang Gambaran Pengetahuan dan Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum Edukasi Kartu Kwartet Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar minoritas berpengetahuan baik yaitu 3 orang (3,8%). Responden yang berpengetahuan baik sering mendapatkan informasi tentang makanan jajanan sehat melalui orang tua.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang mealakukan penginderaan terhadap objek tertentu (Notoadodjo, 2014). Menurut Budiman & Riyanto (2013) adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi : Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, Semakin tinggi pendidikan

seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Usia semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah

Asumsi peneliti tentang penyebab atau faktor yang mempengaruhi responden berpengetahuan kurang terjadi karena usia serta tingkat pendidikan responden masih rendah, sehingga belum mampu untuk mencari tahu informasi tentang makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan baik juga dapat diperoleh karena responden sudah pernah mendapatkan informasi dari orangtua tentang pemilihan makanan jajanan sehat. Serta responden yang cukup umur memiliki daya tangkap dan pola berpikir yang baik sehingga dapat menganalisis apa saja yang menjadi makanan jajanan yang sehat dibanding umurnya yang masih rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang di peroleh dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I-IV Tentang Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2021, dapat di simpulkan bahwa Pengetahuan tentang Makanan Jajanan Sehat Pada Anak SD Negeri 076691 Hilisebua Mayoritas berpengetahuan Kurang 55 orang (52%), dan minoritas baik sebanyak 20 Orang (19%).

B. Saran

Setelah melakukan Penelitian terhadap Anak Sekolah Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2021, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I-VI Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, maka peneliti mengharapkan agar seluruh siswi/l dapat meningkatkan pengetahuannya tentang Makanan Jajanan Sehat di bantu oleh orang tua untuk memberi penjelasan dan informasi tentang jajanan sehat.

2. Bagi Institusi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pihak sekolah khususnya di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara dapat lebih aktif dalam memberikan informasi seperti makanan jajanan yang baik dan sehat.

3. Bagi institusi keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa-mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan guna mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang makanan jajanan sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian sejenis misalkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan dampak tidak mengetahui tentang makanan jajanan sehat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Sekolah ini salah satunya yang berada di wilayah kecamatan Alasa. Gedung SD Negeri 076691 Hilisebua terletak di desa Hilisebua Dusun I.

SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara memiliki 6 (enam) ruangan kelas, 1 (satu) ruang Guru, 1 (satu) ruang kerja kepala sekolah, dan 1 (satu) unit perpustakaan.

Adapun Batasan-Batasan Wilayah SD Negeri 076691 Hilisebua sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Harifanaese
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Anaoma
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Noyo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lahemboho

2. Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I – VI
Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691
Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	20	19%
Cukup	30	29%
Kurang	55	52%
Total	105	100

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 105 responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Kurang 55 orang (52%), cukup 30 orang (29%) dan berpengetahuan baik 20 orang (19%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 55 orang (52%). Hal ini sejalan dengan penelitian Aminudin Syam tentang Gambaran Pengetahuan dan Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum Pemberian Edukasi Kartu Kwartet Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar didapatkan mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang makanan jajanan sehat sebanyak 45 orang (56,3%). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Yusnira tentang gambaran pengetahuan anak tentang makanan jajanan dengan praktik pemilihan makanan jajanan di SDN Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017 responden berpengetahuan mayoritas kurang tentang makanan jajanan sehat yaitu sebanyak 33 orang (51,%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu karena responden kurang mendapat informasi dari orang tua dan guru, teman sebaya dan bentuk makanan jajanan yang sehat dan bergizi. Selain itu belum adanya penyuluhan oleh petugas kesehatan tentang makanan jajanan yang aman, sehat dan bergizi.

Anak SD minoritas berpengetahuan baik tentang makanan jajanan sehat ada sebanyak 20 orang (19%). Hal ini sejalan dengan penelitian Aminudin Syam tentang Gambaran Pengetahuan dan Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum Edukasi Kartu Kwartet Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar minoritas berpengetahuan baik yaitu 3 orang (3,8%). Responden yang berpengetahuan baik sering mendapatkan informasi tentang makanan jajanan sehat melalui orang tua.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang mealakukan penginderaan terhadap objek tertentu (Notoadodjo, 2014). Menurut Budiman & Riyanto (2013) adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi : Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi

sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Usia semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah

Asumsi peneliti tentang penyebab atau faktor yang mempengaruhi responden berpengetahuan kurang terjadi karena usia serta tingkat pendidikan responden masih rendah, sehingga belum mampu untuk mencari tahu informasi tentang makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan baik juga dapat diperoleh karena responden sudah pernah mendapatkan informasi dari orangtua tentang pemilihan makanan jajanan sehat. Serta responden yang cukup umur memiliki daya tangkap dan pola berpikir yang baik sehingga dapat menganalisis apa saja yang menjadi makanan jajanan yang sehat dibanding umurnya yang masih rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang di peroleh dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I-IV Tentang Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2021, dapat di simpulkan bahwa Pengetahuan tentang Makanan Jajanan Sehat Pada Anak SD Negeri 076691 Hilisebua Mayoritas berpengetahuan Kurang 55 orang (52%), dan minoritas baik sebanyak 20 Orang (19%).

B. Saran

Setelah melakukan Penelitian terhadap Anak Sekolah Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2021, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas I-VI Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, maka peneliti mengharapkan agar seluruh siswi/l dapat meningkatkan pengetahuannya tentang Makanan Jajanan Sehat di bantu oleh orang tua untuk memberi penjelasan dan informasi tentang jajanan sehat.

2. Bagi Institusi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pihak sekolah khususnya di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara dapat lebih aktif dalam memberikan informasi seperti makanan jajanan yang baik dan sehat.

3. Bagi institusi keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa-mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan guna mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang makanan jajanan sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian sejenis misalkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan dampak tidak mengetahui tentang makanan jajanan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, (2013) Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia, (2012) Hubungan Antara Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, dan Teman Sebaya dengan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012. Skripsi. Departemen Kesehatan Gizi Masyarakat: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- B POM RI, (2013) Pangan dan bahan berbahaya.
- B POM RI, (2014) Pangan dan bahan berbahaya.
- B POM RI, (2015) Pangan dan bahan berbahaya.
- Budiman & Riyanto (2013) Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Febriyanto, (2016) Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku Konsumsi jajanan sehat di ML Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. Surabaya Febry, F. Kebiasaan jajanan pada anak. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Imas Masturoh & Nauri Anggita, (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan BPPSDMK. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemkes RI. (2015) Situasi Pangan dan Jajanan Anak Sekolah. Jakarta. InfoDatin
- Khomsan, (2010) Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Kotler dan Keller. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga
- Kotler, (2010) Manajemen Pemasaran. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Notoadmodjo, (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2010) Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peilin, (2004) Factors Influencing Students Decisions To Choose Healthy Or Unhealthy Snacks At The University Of Newcastle, Australia. Journal of Nursing Research
- Riskesdas, (2018) Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian kesehatan RI. Jakarta.

- Safriana. (2012) Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012. Skripsi, Jakarta:Universitas Indonesia.
- Sriningsih, (2011) Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Kesehatan Masyarakat: Januari 2011.
- Suci, (2009) Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. Psikobuana, Jakarta.
- Susanti, (2015) Perbedaan pengetahuan dan sikap remaja tentang keamanan makanan jajanan antara sebelum dan sesudah pendidikan media cergam Di SMPN 1 Kebakramat.
- Wong, (2009) Buku Ajar Keperawatan Pediatric:Jakarta:EGC.



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 076691 HILISEBUA

Alamat: Desa Hilisebua Siwalubanua Kecamatan Alasa Kab. Nias Utara

Kode Pos 22861

SURAT KETERANGAN
Nomor 423.5/40-PTK/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, menerangkan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **VICKY PETERSON ZEBUA**
NPM : 18.036
PROGRAM STUDI : D-III KEPERAWATAN

Memberikan izin penelitian di SD Negeri 076691 Hilisebua dalam rangka melengkapi data Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul:

GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I-VI) TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA.

Demikian Surat Keterangan izin studi pendahuluan penelitian ini di berikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, untuk dipergunakan seperlunya.

Hilisebua, 28 April 2021

Kepala sekolah,



YOSTINUS HULU, S.Pd

NIP.19710919 200605 1001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes-medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 27 April 2021

Nomor : KH.03.02 / 27 / 2021
 Tujuan :
 Alasan : Ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 076691 Hilisebua
Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **VICKY PETERSON ZEBUA**
NIM : 18.036
Judul Penelitian : Gambaran pengetahuan anak SD kelas 1 - 6 tentang makanan jajanan sehat di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
Tempat Penelitian : SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



ISMED KNISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Asan Yth:
Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara
Pertinggal

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saudara/I di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara yang saya hormati, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vicky Peterson Zebua

NIM : 18.036

Alamat : Desa Ombolata

Saya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Anak Sd Kelas (I-VI) Tentang Makanan Jajanan Sehat Di Sd Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara”. Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Adek-adek untuk menjadi responden saya dengan menjawab pertanyaan yang saya sediakan sesuai dengan kemampuan responden dan tanpa paksaan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Adek-adek dalam membantu kelancaran penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, April 2021

Peneliti

Vicky Peterson Zebua
18.036

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : “Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas (I-VI) Tentang Makanan Jajanan Sehat”

Kepada saya telah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dan saya telah memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, informasi dari saya yang berupa jawaban dari pernyataan peneliti akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai data peneliti. Oleh karena itu, saya secara sukarela bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Gunungsitoli, April 2021

Responden

()



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 076691 HILISEBUA

Alamat: Desa Hilisebua Siwalubanua Kecamatan Alasa Kab. Nias Utara

Kode Pos 22861

Hilisebua, 28 April 2021

Nomor : 423.5/60-PTK/2021

Kifat : Penting

Lamp : -

Perihal : **Pernyataa Bahwa Mahasiswa
A.N Vicky Peterson Zebua sudah
Melakukan Penelitian Pada
Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Bagi Mahasiswa /Poltekkes kemenkes
Ri Medan prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli Tahun 2020/2021**

Kepada Yth

Ketua prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli

di

Gunungsitoli

Dengan Hormat

1. Sehubungan dengan surat Poltekkes kemenkes RI Medan Prodi D-III *Keperawatan Gunungsitoli* No. KH 03.20/209/2021 Tanggal 22 April 2021 Tentang Izin Penelitian A.N Vicky Peterson Zebua.
2. Berkenaan Dengan Hal Itu, Kami menyatakan Bahwa Mahasiswa Yang Namanya Tersebut Di Bawah Ini Sudah Melakukan Penelitian Di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nas Utara
Nama : **VICKY PETERSON ZEBUA**
NPM : 18.036
Judul Penelitian : **Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas 1 – 6 Tentang Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.**
Tempat Penelitian : SD Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.
3. Demikian Surat pernyataan penelitian ini di buat dengan sebenarnya dan semoga dapat di gunakan dengan sebagaimana semestinya.

Dibuat di : Hilisebua
Pada Tanggal : 28 April 2021

Kepala Sekolah

YOSTINUS HULU, S.Pd
19710919 200605 1001

PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 076691 HILISEBUA

Alamat: Desa Hilisebua Siwalubanua Kecamatan Alasa Kab. Nias Utara

Kode Pos 22861

SURAT PERNYATAAN JUMLAH MURID

Nomor 423.5/51-PTK/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **YOSTINUS HULU,S.Pd**
Nip : 19710919 200605 1001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Hilisebua

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data murid yang aktif di sekolah yang saya pimpin saat ini adalah sebagai berikut :

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	12	7	19
2	II	10	11	22
3	III	10	13	23
4	IV	8	6	14
5	V	11	6	17
6	VI	7	3	10
	Jumlah	58	46	105

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan.

Hilisebua, 17 April 2021
Kepala Sekolah,

YOSTINUS HULU,S.Pd
19710919 200605 1001



NAMA SEKOLAH : SDN 076691 HILISEBUA
 KLAS : II (DUA)
 TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA AWAL TAHUN (DAT)

NOMOR STATISTIK SEKOLAH
101071107136

NOMOR URUT INDIK	DAT	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR							NAMA ORANGTUA		AGAMA					KET
			L	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	65	BRIAN JONATAN OPTIMIS HULLU	L	-	HILISEBUA, 7/1/2013							SUKAMTO HULLU	AGUSTINA ZEBUA	-	-	-	-	-	-
2	67	CHERIS ANJANI HULLU	-	P	HILISEBUA, 21/5/2013							BERKAT SYUKUR HULLU	IDAR KRISTIANI LASE	KP	KP	-	-	-	-
3	68	ELMAN WARUWU	L	-	SISABAHILU MAZINGO, 21/9/2011							YASOMBOWO WARUWU	ANISA HULLU	-	-	-	-	-	-
5	69	FERNI KURNIAWATI HULLU	-	P	LAWIRA, 13/5/2012							GELUFATI HULLU	MERIATI LASE	KP	-	-	-	-	-
5	70	GABRIEL RICARDO PRATAMA HULLU	L	-	HILISEBUA, 4/7/2013							SUDARMAN HULLU	ANIWAN HULLU	-	-	-	-	-	-
7	71	IRMA LASE	L	-	TEFAO, 12/11/2012							JUNIFATI LASE	NASIMA WARUWU	-	-	-	-	-	-
8	72	JORDAN GRACE ASH PRATAMA HULLU	L	-	HILISEBUA, 11/7/2012							ASERIN HULLU	NIWAN DELIMA LASE	KP	-	-	-	-	-
9	73	KANIA OKTIVIANI HULLU	-	P	HILISEBUA, 26/10/2013							ADILU HULLU	SUDIRMAWATI ZALUKHU	-	-	-	-	-	-
10	74	LORA APRIL LIDIA HULLU	L	-	BALOHILU, 10/4/2012							DARI NOFERIUS HULLU	YULINE LASE	KP	-	-	-	-	-
11	75	MISTARIANI HULLU	-	P	TEFAO, 25/1/2012							FITE HULLU	NOVERLINA HULLU	-	-	-	-	-	-
12	76	MARIA LEDIS OGESTIN HULLU	-	P	TEFAO, 17/07/2012							YULANUS HULLU	ASMAWATI HULLU	-	-	-	-	-	-
13	77	MESTIAN FEBRIANI HULLU	-	P	HILISEBUA, 24/2/2013							FERIATARA HULLU	YARNIADI GIAWA	-	-	-	-	-	-
14	78	MELANIA JERNIH LASE	-	P	TEFAO, 31/12/2010							JUNIFATI LASE	NASIMA WARUWU	KP	-	-	-	-	-
15	79	RONA L HULLU	-	P	OMBOLOTA, 6/11/2012							AROU HULLU	SURINA HULLU	-	-	-	-	-	-
16	80	SELVIA LASE	-	P	TEFAO, 17/02/2011							MARETI LASE	SENIYUSNI HULLU	KP	-	-	-	-	-
17	81	SHERLIN WIDYA HULLU	-	P	HILISEBUA, 7/6/2013							HATTIARO HULLU	ARALIA ZALUKHU	-	-	-	-	-	-
18	82	SILVAN MANSEL LASE	-	P	SIFAORO, 12/11/2012							DAEID IRWAN LASE	NU RUMINA ZEBUA	KP	-	-	-	-	-
19	83	YENSYA KRISTIAN HULLU	L	-	HAJORAN, 2/6/2011							DEDI SAPUTRA HULLU	TEMANILA ZALUKHU	KP	-	-	-	-	-
20	84	VINCE BERKAT IMAN HULLU	L	-	HILISEBUA, 12/6/2012							RANIFATI HULLU	YUDIKA LASE	KP	-	-	-	-	-
21	85	WILDA SEPTIRIANI HULLU	-	P	HILISEBUA SIWALUBANUA, 21/9/2012							SETIELU HULLU	ORILINA MENDROFA	KP	-	-	-	-	-
22	86	YUSTA HULLU	-	P	TEFAO FAGULO, 08/07/2011							SOHIZATULO HULLU	MERINA HULLU	KP	-	-	-	-	-

PEKERTILIASI
 JENIS KELAMIN :
 Laki-laki : 10 Orang
 Perempuan : 12 Orang
 Jumlah : 22 Orang

Mengetahui :
 PENGAWAS TK, SD DAN SDLB
 KECAMATAN ALASA
 ALUZARO HULLU, SPdK
 NIP.19601224 198102 1 001

Hilisebua, 15 Juli 2019
 KEPALA SEKOLAH
 YOSIANA HULLU, S.Pd
 NIP.19850710919 200605 1 001

AGAMA :
 15 Orang
 7 Orang
 22 Orang

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA AWAL TAHUN (DAT)

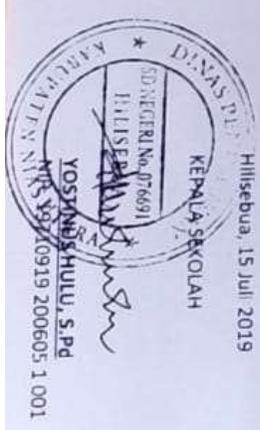
NOMOR STATISTIK SEKOLAH
101071107136

NAMA SEKOLAH : SDN 076691 HILISEBUA
KEJAS : III (DTIGA)
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

URUT	INDUK	DAT	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	AYAH	NAMA ORANGTUA	IBU	A G A M A					KET
				L	P					ISL	KP	KK	BD	HD	
1	1	42	AAQO HULU	L	-	HILISEBUA, 23/03/2011	YARAO HULU	MINTARIA LASE	-	10	11	12	13	14	15
2	1	43	ANDIKA JAYA PRATAMA LASE	L	-	LAWIRA, 09/07/2011	EUFASI LASE	JUNIMAN HIA	-	-	-	-	-	-	-
3	2	44	BAPTON HULU	-	P	HILISEBUA, 23/03/2011	YARAO HULU	MINTARIA LASE	-	-	-	-	-	-	-
4	3	45	BERKAT JAYA IMAN ZEBUA	L	-	HILGODU, 23/10/2011	MELZIDUHU ZEBUA	ANALISA LAHAGU	-	-	-	-	-	-	-
5	4	46	CELVIN GLENN PUFAG HULU	L	-	FAGULO, 27/07/2011	YUSFRAN HULU	AGUSLINA ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-
6	5	47	ESTI OLIVIA HULU	-	P	BALOHIL, 08/01/2012	WAIBER MURNI HULU	MINIAMMI LASE	-	-	-	-	-	-	-
7	6	48	FANIRIA ZEBUA	-	P	HILISEBUA, 24/10/2011	YURULIN ZEBUA	ANARIA HULU	-	-	-	-	-	-	-
8	7	49	FARISMAN GULO	L	-	HILISEBUA, 17/10/2011	YAMAMONI GULO	ANARIA HULU	-	-	-	-	-	-	-
9	8	50	IREN NISDAHLIA HULU	-	P	HILISEBUA, 14/08/2011	SADERAKHIL HULU	YANIATI HULU	-	-	-	-	-	-	-
10	9	51	JEWISTA HULU	-	P	BALOHIL, 04/05/2010	AMOSI HULU	NAISA LASE	-	-	-	-	-	-	-
11	10	52	JENI HERNITA HULU	-	P	HILISEBUA, 02/07/2012	FAATULO HULU	ERLINA LASE	-	-	-	-	-	-	-
12	11	53	LYN WINANDA JOSEVEL HULU	L	-	HILISEBUA, 24/03/2012	HEPIWARMAN HULU	DEWI ROSMAWATI ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-
13	12	54	MERLINA ZEBUA	-	P	HILISEBUA, 20/08/2010	YURULIN ZEBUA	MINIAMMI LASE	-	-	-	-	-	-	-
14	13	55	MUNI LESTARI WARUWU	-	P	MAZINGO, 24/09/2010	YASOMBOWO WARUWU	ANISA HULU	-	-	-	-	-	-	-
15	14	56	PUJI AGUNG EU LASE	L	-	SIFAORO, 02/09/2011	LUKITO LASE	MERI KRISTIN GULO	-	-	-	-	-	-	-
16	15	57	PUTRA DANIEL NDRAMA	L	-	GIDO, 12/04/2011	ANGEMANO NDRAMA	KASIAJI NDRAMA	-	-	-	-	-	-	-
17	16	58	PETRUS HARYADIN HULU	L	-	HILISEBUA, 24/07/2011	YULIARO HULU	SESILIA GULO	-	-	-	-	-	-	-
18	17	59	SIEL SARTIKA HULU	-	P	HILISEBUA, 28/04/2011	SUKMANTO HULU	AGUSTINA ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-
19	18	60	SILVAN HULVA WARMAN LASE	L	-	SIFAORO, 18/11/2011	DAFID IRWAN LASE	NURUMINA ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-
20	19	61	TRI BONAFIT DIAWIN HULU	-	P	BALOHIL, 16/05/2011	FAATULO HULU	ERLINA LASE	-	-	-	-	-	-	-
21	20	62	VINA SESIA PUTRI HULU	-	P	LAWIRA SIBOHOU, 05/01/2011	ADRISNUS HULU	SITIROHANI LASE	-	-	-	-	-	-	-
22	21	63	YARNI HULU	-	P	BALOHIL, 22/09/2011	DALUA HULU	VALENTINA MURNIA WARUWU	-	-	-	-	-	-	-
23	22	64	YOPIN TRISNA REALTA ZEBUA	-	P	HILISEBUA, 16/06/2011	SATTEU ZEBUA	NILAWATI HULU	-	-	-	-	-	-	-

BERKAITUASI
JENIS KELAMIN :
Laki-laki : 10 Orang
Perempuan : 13 Orang
Jumlah : 23 Orang

Mengetahui :
PENGAWAS TK SD DAN SDB
KECAMATANALASA,
ALUZZARO HULU,SP4,K
NIP.19601224.198102.1.001.



DAFTAR NAMA-NAMA SISWA AWAL TAHUN (DAT)

NOMOR STATISTIK SEKOLAH
101071107136

NAMA SEKOLAH : SDN 076691 HILISEBUA
 KELAS : VI (ENAM)
 TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

URUT	NOMOR	INDUK	DAT	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	NAMA ORANGTUA		AGAMA					KET
					L	P		AYAH	IBU	ISL	KP	KK	BD	HD	
1	822	1	DARWIN SAMAYA HULU	L	P	HILIGODU, 01/10/2007	MESALUDIN HULU	ONERIA HULU	-	KP	-	-	-	-	
2	823	2	DESPRIANTO HULU	L	L	TEFAQ, 09/12/2007	FITE HULU	NOVERLINA HULU	-	-	KK	-	-	-	
3	801	3	ENDANG GUSTIANI HULU		P	BALOHILL, 07-11-2007	FATIELI HULU	YULINA LAHAAGU	-	KP	-	-	-	-	
4	827	4	ION SIK OPTIMIS HULU	L	L	HILISEBUA, 28/07/2008	SUKAMTO HULU	AGUSTINA ZEBUA	-	KP	-	-	-	-	
5	830	5	LESTARIAN WARUWU		P	MAZINGO, 19/03/2007	YASOMBOWO WARUWU	ANISA HULU	-	KP	-	-	-	-	
6	831	6	MARIA IRDAWATI LASE		P	LAWIRA, 23/05/2008	ELIPASI LASE	JUNIMAN HIA	-	KP	-	-	-	-	
7	833	7	RAELI SUARDIN HULU	L	L	HILIGODU, 14/05/2009	MESIDUHU HULU	MESINIA NDRURU	-	KP	-	-	-	-	
8	835	8	REFAN KRISTIAMAN HULU	L	L	BALOHILL, 16/02/2009	FAATULO HULU	ERLINA LASE	-	KP	-	-	-	-	
9	836	9	WELMAN CANDRA PUTRA GULO	L	L	TUHEGAFDA, 15/12/2008	YAMAMONI GULO	ANARIA HULU	-	KP	-	-	-	-	
10	837	10	WINDI KRISTIAN HULU	L	L	HILIZAI, 09/10/2009	MASTINUS HULU	MERLINA ZEBUA	-	KP	-	-	-	-	

Mengetahui:
 PENGAWAS TK/SD DAN SD/IB
 KECAMATAN ALASA,

Hilisebua, 15 Juli 2019

JENIS KELAMIN : 7 Orang
 Laki-laki : 3 Orang
 Perempuan : 10 Orang
 Jumlah

AGAMA :
 KP : 9 Orang
 KK : 1 Orang
 Jumlah : 10 Orang

ALUZARO HULU, Spd.K
 NIP.19601224 198102 1 001.

KEPALA SEKOLAH
 YOSIANDIS HULU, S.Pd
 NIP.19710919 200605 1 001

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA AWAL TAHUN (DAT)

**NOMOR STATISTIK SEKOLAH
101071107136**

NAMA SEKOLAH : SDN 075691 HILISEBUA
 KEJAS : (SATU)
 TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

URUT	NOMOR	DAT	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	AYAH	NAMA ORANGTUA	IBU	ISL	A G A M A					KET
				L	P						10	11	12	13	14	
1	526	87	ABDEL BERIDAMAI YASOKHI HULU	L	-	Hilisebua, 02/01/2013	Yusmar Hudu	Yudira Nazara	-	-	KP	KK	-	-	-	
2	527	88	ALFREDO NOEL SEPTIAND HULU	L	-	Hilirai, 03/06/2013	Rusman Hudu	Ertira Lase	-	-	KP	KK	-	-	-	
3	528	89	EHUS HULU	L	-	Baloh II, 27/03/2013	Amosi Hudu	Nafsa Lase	-	-	KP	-	-	-	-	
4	529	90	JOY LONATAN ALEKSANDRIA LASE	L	-	Lawra, 04/06/2013	Elfas Lase	Juniman Hila	-	-	KP	KK	-	-	-	
5	530	91	JUANG DARIMAN HULU	L	-	Teloa, 19/01/2013	Fite Hudu	Noverlina Hudu	-	-	KP	-	-	-	-	
6	531	92	LESTARI MAWATI NDURU	-	P	Peteran, 22/04/2012	Hasanaha Hduru	Hornauli Harefa	-	-	KP	-	-	-	-	
7	532	93	METELA WILAN CESIA HULU	-	P	Lawra Sibohou, 27/05/2013	Adrius Hudu	Sitrohani Lase	-	-	KP	-	-	-	-	
8	533	94	MEMO SALFARIUS HULU	L	-	Hilisebua, 19/05/2012	Martius Hudu	Niteria Zebua	-	-	KP	-	-	-	-	
9	535	95	OKTAVIANAVA HULU	L	-	Bengkulu, 08/08/2013	Kastanus Hudu	Amelia Hudu	-	-	KP	KK	-	-	-	
10	536	96	OKNIFA HULU	-	P	Hilisebua, 16 Juni 2013	Fadawid Hudu	Mertina Zebua	-	-	KP	-	-	-	-	
11	537	97	PASKA TRIJANI HULU	-	P	Baloh II, 30/03/2013	Dalifia Hudu	Murniat Waruwu	-	-	KP	-	-	-	-	
12	538	98	PUTRI TRIJANI ELDIRZA HULU	-	P	Baloh II, 19/06/2013	Santolona Hudu	Aguilina Hudu	-	-	KP	-	-	-	-	
13	539	99	RANDY TRISTAN ASNI THADEUS LASI	L	-	Hilisebua, 03/05/2013	Agernih Hudu	Niwan Delina Lase	-	-	KP	-	-	-	-	
14	540	100	RONAL KENEN WARUWU	L	-	Hilisebua, 31/03/2013	Ocell Waruwu	Darnaria Hudu	-	-	KP	KK	-	-	-	
15	542	101	SENDIAMAN HULU	L	-	Hilira, 06/05/2013	Danosokhi Hudu	Yulihdi Lase	-	-	KP	-	-	-	-	
16	543	102	YOGES ABERLIN BERTAT HULU	L	-	Hilisebua, 16/04/2013	Faera-era Hudu	Yarnadi Clawa	-	-	KP	-	-	-	-	
17	544	103	YOLAN IBISDIAMA SULO	-	P	Hilisebua, 28/05/2013	Yamamoni Gulo	Anaria Hudu	-	-	KP	-	-	-	-	
18	545	104	YOSAFATI BIGEL NELFAN LASE	L	-	Teloa Tugulo, 12/04/2013	Nofedi Lase	Dominika Gulo	-	-	KP	KK	-	-	-	
19	546	105	YOLENIA KRISTIANI HULU	-	P	Baloh II, 07/01/2013	Martius Hudu	Riasa Waruwu	-	-	KP	-	-	-	-	

REKAPITULASI
 JENIS KELAMIN :
 Laki Laki : 12 Orang
 Perempuan : 7 Orang
 Jumlah : 19 Orang

AGAMA :
 KP : 14 Orang
 KK : 5 Orang
 Jumlah : 19 Orang

Mengetahui :
 PENGAWAS TK SD DAN SDB
 KECAMATAN ALASA,
 Hilisebua, 15 Juli 2019

[Signature]
 ALUZARO HULU SPdK
 NIP.19601224.198102.1.001.



NAMA SEKOLAH : SDN 076691 HILISEBUA
 KELAS : V (LIMA)
 TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA AWAL TAHUN (DAT)

NOMOR STATISTIK SEKOLAH
 101071107136

NOMOR URUT	INDUK	DAT	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	NAMA ORANGTUA	AGAMA					KET	
				L	P			AVAH	IBU	ISL	KP	KK		BD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	838	11	AGNES JULIANI LASE		P	SIFAORO, 26/07/2008	LUKITO LASE	MERI KRISTIN GIULO	-	KP	-	-	-	-
2	839	12	ANDREAS ANDIKA SAPUTRA HIA		L	GUNUNG BADOAR, 09/09/2008	YAFETI HIA	MERIANI HULU	-	-	KK	-	-	-
3	840	13	EKI SELVIANI HULU		P	HILISEBUA, 28/07/2009	SUKAMTO HULU	AGUSTINA ZEBUA	-	KP	-	-	-	-
4	842	14	HENDRI SALMAN HULU		L	BUAZILIMO, 03/03/2009	FAADUHU HULU	MERTINA ZEBUA	-	KP	-	-	-	-
5	844	15	IMEL SATTIANI HULU		-	HILISEBUA, 27/05/2009	ADRIANUS HULU	SITIROHANI LASE	-	KP	-	-	-	-
6	845	16	JULVIN KERIS SETAMAN ZEBUA		L	HILISEBUA, 15/07/2009	MELUZIDHU ZEBUA	YULIATI HULU	-	KP	-	-	-	-
7	828	17	JULSANDI HIA		L	GUNUNG BADOAR, 03/07/2007	YAFETI HIA	MERIANI HULU	-	-	KK	-	-	-
8	809	18	LINUS HULU		L	TEFAO, 05/09/2005	SOKHIZATULO HULU	MERINA HULU	-	-	KK	-	-	-
9	847	19	MARTA OLIVIA HULU		P	HILISEBUA, 21/03/2009	YAARO HULU	MINTARIA LASE	-	KP	-	-	-	-
10	849	20	MEYVON CITRA DININGRAT ZEBUA		L	HILISEBUA, 13/05/2009	SATELU ZEBUA	NILAWATI HULU	-	KP	-	-	-	-
11	850	21	MINTA SYUKUR NIAT HULU		P	TEFAO, 11/02/2008	SOKHIZATULO HULU	MERINA HULU	-	-	KK	-	-	-
12	852	22	OKTAVIANUS HULU		L	HILISEBUA, 25/10/2009	EFORI HULU	FATILIA HULU	-	KP	-	-	-	-
13	854	23	PAULYN GUSTOVER HULU		L	HILISEBUA, 27/08/2009	HEPWARMAN HULU	DEWI ROSMAWATI ZEBUA	-	KP	-	-	-	-
14	856	24	REVORMAZI ZEBUA		L	HILISEBUA, 25/10/2008	YUSTINUS ZEBUA	RIADA ZALUKHU	-	KP	-	-	-	-
15	858	25	SANJAI HARMONIS HULU		L	HILISEBUA, 06/04/2010	SANONGONI HULU	METRIA ZEBUA	-	KP	-	-	-	-
16	859	26	SUNSANA HULU		P	HILISEBUA, 21/03/2009	YAARO HULU	MINTARIA LASE	-	KP	-	-	-	-
17	861	27	SUTEYAMAN HULU		L	BALOHILU, 01/04/2009	DALYIA HULU	MURNIATI WARUWU	-	-	KP	-	-	-

REKAPITULASI
 JENIS KELAMIN :
 laki-laki : 11 Orang
 Perempuan : 6 Orang
 Jumlah : 17 Orang
 AGAMA :
 KP : 13 Orang
 KK : 4 Orang
 : 17 Orang

Mengetahui :
 PENGAWAS TK SD DAN SDLB
 KECAMATAN ALASA,
 ALUZARO HULU Spd K
 NIP. 19601224 198102 1 001.

Hilisebua, 15 Juli 2019



DAFTAR NAMA-NAMA SISWA AWAL TAHUN (DAT)

NOMOR STATISTIK SEKOLAH
101071107136

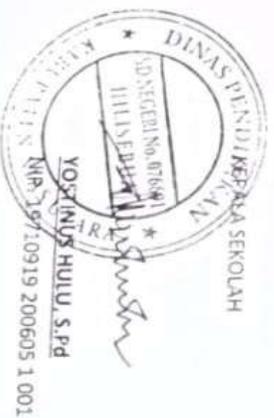
NAMA SEKOLAH : SDN 076691 HILISEBUA
KELAS : IV (EMPAT)
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

NOMOR URUT	INDUK	DAT	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR		NAMA ORANGTUA					AGAMA					KET
				L	P	LAHIR		AYAH		IBU		ISL	KP	KK	BD	HD		
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10	11	12	13	14	15	
1	862	28	EDUARMAN LASE	L		TEFAO, 23/03/2009	MARETI LASE	SENI YUSNI HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	863	29	FAZARI UTANI WARUWU	L		HILISEBUA, 23/08/2010	OTOJU WARUWU	DAMARIA HILU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	864	30	FENDREI FIRMAN HULU	L		BUAZILIMO, 27/01/2011	YUSTINUS HULU	YATINIA HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	865	31	FENNI YANTI HULU		P	BUAZILIMO, 15/09/2010	FAADUHU HULU	MERTINA ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	866	32	GRACE HONEY MAGDALENA LASE		P	HILISEBUA, 17/05/2010	MESAKHI LASE	ORIANIDAR ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	867	33	HARRIS KRISTANTO HULU	L		HILGODU, 24/11/2010	MESIDUHU HULU	MESINIA NDRURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	843	34	ICA LESTARI ZEBUA		P	HILISEBUA, 23/10/2009	YURULIN ZEBUA	MINIANI LASE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	869	35	IOEL ANUGRAH HULU	L		HILGODU, 18/06/2010	MESALUDIN HULU	ONERIA HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	871	36	LENTI INDAH WARNI HULU		P	HILISEBUA, 22/12/2009	MARTINUS HULU	NITERIA ZEBUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	846	37	LESTARI NDRAHA		P	HILUWETO, 07/03/2010	AVGENANO NDRAHA	KASJADI NDRAHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	872	38	ONI MARTIA KHARIS HULU	L		BALOHU, 16/06/2009	SATIELU HULU	SUDINA LASE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	874	39	PETRUS FERDIN NTAISWAN HULU	L		FAGULO, 21/11/2010	YULIANUS HULU	ASMAWATI HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	857	40	RISNA KRISTIANI HULU		P	BALOHU, 07/02/2010	FATELU HULU	YULINA LAHAGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	875	41	SARLIMAN NDRAHA	L		MAZINGO, 11/05/2010	BAZATULO NDRAHA	MERIANI LAOLI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

REKAPITULASI
JENIS KELAMIN :
Laki-laki : 8 Orang
Perempuan : 6 Orang
Jumlah : 14 Orang

Mengetahui :
PENGAJAWAS TK, SD DAN SDLB
KECAMATAN ALASA,
ALUIZARO HULU, S.Pd, K
NIP. 19601224 198102 1 001.

Hilisebua, 15 Juli 2019



LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

T. A 2020/2021

Nama : Vicky Peterson Zebua
Nim : 18.033
Dosen Pembimbing I : Ismed Krisman Amazihono.,SKM.,MPH
Dosen Pembimbing II : Evi Martalinda Harefa.,SST.,M.Kes
Dosen Penguji II : Baziduhu Lase, SKM.,M.MKes
Judul : Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas (I – VI)
Tentang Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri
076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten
Nias Utara

No	Hari/ Tangg- al	Materi Konsultasi	Saran Pembimbi- ng	Tanda Tangan Pembimbing I	Tanda Tangan Pembimbing II	Tanda Tangan Penguji II
1	Selasa 22-06- 2021	1. Bab I s/d Bab V	1. Perbaiki Penulisan			
2	Selasa 22-06- 2021	1. Bab IV s/d Bab V	1. ACC			
3	Selasa, 18-06- 2021	1. Bab IV s/d V	1. Perbaiki penulisan			

4	Rabu, 22-05 2021	1. Bab IV s/d Bab V	1. Perbaikan Penulisan		
5	Rabu 22-05- 2021	1. Bab I s/d Bab V	1. Penamba han Materi		
6	Jumat 24-06- 2021	1. Bab I s/d Bab V	2. ACC		

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

T. A 2020/2021

Nama : Vicky Peterson Zebua
Nim : 18.036
Dosen Pembimbing I : Ismed Krisman Amazihono.,SKM.,MPH
Dosen Pembimbing II : Evi Martalinda Harefa.,SST.,M.Kes
Judul : Gambaran Pengetahuan Anak SD Kelas (I – VI)
Tentang Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri
076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten
Nias Utara

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing I	Tanda Tangan Pembimbing II
1	Selasa 17-05 2021	1. Bab IV s/d Bab V	1. Perbaiki Penulisan		
2	Selasa 17-05 2021	1. Bab IV s/d Bab V	1. Penamba- han materi		
3	Kamis, 19-05 2021	1. Bab IV s/d Bab V	1. ACC		

4	Jumat 18-06- 2021	2. Bab I s/d Bab V	1. ACC			
5	Rabu 09-06- 2021	1. Bab I s/d Bab V	2. ACC			

LEMBAR KOESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS (I – VI) TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 076691 HILISEBUA KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

Data Responden

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

Pengetahuan

Kode Responden (diisi oleh peneliti) :

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Bacalah Pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab.
2. Beri tanda ceklist (√) pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda,
(BENAR dan SALAH)
3. Untuk kelancaran penelitian, Mohon kepada Adek-adek semua pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saudara.
4. Waktu untuk menjawab kuesioner adalah 25 menit.
5. Bila ada petunjuk yang kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti.

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan yang anda bisa / sesuai kemampuan kamu. Jawaban yang kamu pilih disetiap pertanyaan akan menggambarkan pengetahuan adek-adek tentang makanan jajanan sehat

No	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan		
2	Kalau jajan harus memilih di tempat yang bersih		
3	Makanan yang sudah bau atau busuk tidak aman untuk dimakan		
4	Makanan yang sudah berbau tengik tidak boleh dimakan		
5	Makanan yang banyak mengandung vetsin atau penyedap rasa dan terlalu gurih baik untuk dimakan karena rasanya enak		
6	Jajanan atau snack yang banyak mengandung pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		
7	Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan		
8	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya		
9	Makanan yang kemasan atau bungkusnya menarik pasti aman untuk dimakan		
10	Makanan yang bungkusnya sudah rusak tidak boleh dimakan		
11	Jajanan yang di bungkus dengan pembungkus yang bersih lebih aman untuk dimakan		
12	Jajanan yang harus diolah dulu harus diperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah		
13	Setiap membeli makanan kemasan perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya		
14	Makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan		
15	Sarapan dengan menu lengkap (ada nasi, sayur, lauk, susu) lebih bergizi daripada membeli jajan di sekolah		
16	Snack atau jajanan yang digoreng lebih banyak lemaknya daripada yang direbus atau dikukus		
17	Dalam memilih makanan kemasan tidak perlu melihat tanggal kedaluarsa		
18	Makanan yang sudah melewati tanggal kedaluarsa		

	berbahaya bagi kesehatan		
19	Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dapat mencegah diare		
20	Jajanan yang banyak pengawet dapat menurunkan konsentrasi belajar		

Kunci jawaban
Koesioner Pengetahuan

Soal	Jawaban
1.	B
2.	B
3.	S
4.	B
5.	B
6.	S
7.	B
8.	B
9.	B
10.	S
11.	B
12.	B
13.	B
14.	B
15.	B
16.	B
17.	B
18.	S
19.	B
20.	B

MASTER TABEL

GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK SD KELAS I - IV TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD 076691 HILISEBUA
KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

No. Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	skor	kategori	
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10	50%	kurang
2	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70%	cukup
3	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	35%	kurang
4	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	35%	kurang
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	baik
6	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70%	cukup
7	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60%	cukup
8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	20%	kurang
9	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	55%	kurang
10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	65%	cukup
11	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	12	60%	cukup
12	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6	30%	kurang
13	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65%	cukup
14	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	70%	cukup
15	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	55%	kurang
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	45%	kurang
17	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	60%	cukup
18	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65%	cukup
19	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	kurang
20	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	40%	kurang
21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	25%	kurang
22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50%	kurang
23	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	70%	cukup
24	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35%	kurang
25	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60%	cukup
26	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	kurang
27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik
28	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	kurang
29	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
30	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65%	cukup
31	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	35%	kurang
32	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7	35%	kurang
33	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	60%	cukup
34	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20%	kurang
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	20%	kurang
36	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang
37	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65%	cukup
38	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik
39	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang
40	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	55%	kurang
41	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70%	cukup
42	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang
43	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65%	cukup
44	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20%	kurang
45	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60%	cukup
46	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	8	40%	kurang
47	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	40%	kurang
48	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9	45%	kurang
49	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	80%	baik
50	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	25%	kurang
51	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70%	cukup
52	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9	45%	kurang
53	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65%	cukup
54	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65%	cukup
55	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	45%	kurang
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	20%	kurang
57	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik

58	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	10	50%	kurang				
59	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik	
60	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7	35%	kurang				
61	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang				
62	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%	kurang
63	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	50%	kurang
64	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
65	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	kurang
66	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20%	kurang	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17	85%	baik	
68	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35%	kurang	
69	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	cukup	
70	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik	
71	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang	
72	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85%	baik		
73	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	20%	kurang		
74	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	20%	kurang		
75	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65%	cukup				
76	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik	
77	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	kurang		
78	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85%	baik			
79	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	14	70%	cukup			
80	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80%	baik			
81	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang		
82	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik		
83	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65%	cukup		
84	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik		
85	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20%	kurang			
86	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik		
87	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60%	cukup				
88	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45%	kurang				
89	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60%	cukup				
90	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	50%	kurang				
91	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik		
92	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25%	kurang				
93	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	25%	kurang				
94	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik		
95	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70%	cukup				
96	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	20%	kurang				
97	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80%	baik				
98	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65%	cukup				
99	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	20%	kurang				
100	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	17	35%	kurang				
101	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35%	kurang				
102	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	25%	kurang				
103	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70%	cukup				
104	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25%	kurang			
105	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	60%	cukup				

Keterangan

Baik >76-100%
 Cukup >56-75%
 Kurang <56%

Keterangan	
Baik	20
Cukup	30
kurang	55





BIODATA

Nama : Vicky Peterson Zebua

Tempat/ Tanggal lahir : Ombolata, 19 Januari 2019

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Dahana Tugala Oyo Kecamatan Alasa
Kabupaten Nias utara

Riwayat Pendidikan

1. 2006 s/d 2012 : SD Negeri 075113 Fabaliwa
2. 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi
3. 2015 s/d 2018 : SMA Negeri 1 Alasa
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Medan Prodi D-III
Keperawatan Gunungsitoli

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	KEGIATAN	BULAN																								
		JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL				MEI				JUNI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
		4-9	11-16	18-23	25-30	1-6	8-13	15-20	22-27	1-6	8-13	15-20	22-27	29-3	5-10	12-17	19-24	26-30	3-8	10-15	17-22	24-29	1-5	6-12	13-19	20-30
1	Persiapan																									
2	Pengumuman kepada Mahasiswa																									
3	Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Penelitian																									
5	Ujian Proposal																									
6	Revisi Proposal dan Pengurusan Etik Penelitian (Etic Clearance) dan Izin Penelitian																									
7	Penelitian dan Bimbingan KTI																									
9	Ujian KTI																									
10	Revisi KTI dan Penyerahan Hasil KTI																									

Gunungsitoli, 23 Juni 2021
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan,



Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003